

Literature Review: Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Protokol Kesehatan Selama Masa Pandemi

Literature Review: Health Protocol Obedience, pregnant women during Pandemic

Parastika Anggun Fauzia

Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Pascasarjana Universitas Jember

[*parastikaanggunfauzia@gmail.com](mailto:parastikaanggunfauzia@gmail.com)

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 28 Maret 2022

Revised from: 19 April 2022

Accepted: 30 Mei 2022

Published online: 31 Mei 2022

Kata Kunci:

COVID-19;

Pengetahuan;

Persepsi;

Protokol Kesehatan;

Sikap;

Keywords:

Attitude;

COVID-19;

Health Protocol;

Knowledge;

Perception;

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai pandemi sebagai akibat dari pesatnya penularannya. Ibu hamil menjadi salah satu kelompok rentan tertular COVID-19 karena adanya perubahan fisiologis dan imunologis pada ibu hamil, sehingga memungkinkan resiko yang lebih besar pada kelompok ini. Pandemi akan memotivasi seseorang untuk berperilaku protektif sebagai upaya pencegahan. Namun demikian, fakta menunjukkan masih tingginya kasus COVID-19 ibu hamil menjadi salah satu indikator lemahnya kepatuhan ibu hamil terhadap protokol kesehatan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran perilaku kepatuhan ibu hamil terhadap protokol kesehatan selama masa pandemi. Penelitian ini menggunakan metode *Literature Review* jenisnya *Narrative Literature Review*. Database yang digunakan diantaranya Google Scholar dan Scopus. Pencarian artikel menggunakan *keyword* sebagai berikut: persepsi ibu hamil AND penerapan protokol COVID-19, Sikap AND Pengetahuan ibu hamil terkait protokol COVID-19, Persepsi AND Sikap ibu hamil tentang protokol COVID-19. Hasil akhir pencarian didapati 11 artikel yang memenuhi syarat kredibilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam penerapan protokol COVID-19 dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan persepsi terkait COVID-19. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan, dengan pengetahuan yang baik akan menghasilkan sikap dan persepsi yang baik, begitupula sebaliknya. Pengetahuan yang baik akan mendorong ibu hamil untuk bersikap positif dalam penerapan Protokol COVID-19, dan meningkatkan keyakinan ibu hamil untuk patuh terhadap protokol COVID-19.

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) has designated COVID-19 as a pandemic due to its rapid transmission. Pregnant women are one of the most vulnerable groups

to contracting COVID-19 due to physiological and immunological changes in pregnant women, thus allowing for a more significant risk in this group. A pandemic will motivate a person to behave protectively as a preventive measure. However, the fact that there are still high cases of COVID-19 in pregnant women is one indicator of the weak adherence of pregnant women to existing health protocols. This study aims to analyze the behavior of pregnant women's commitment to health protocols during the pandemic. This study uses the Literature Review method. The type of Literature Review used is a Narrative Literature Review. The databases used include Google Scholar and Scopus. Research articles using the following keywords: perceptions of pregnant women AND the implementation of the COVID-19 protocol, Attitudes, AND Knowledge of pregnant women regarding the COVID-19 protocol, Perceptions AND attitudes of pregnant women about the COVID-19 protocol. The final results of the research found 11 articles that met the credibility requirements. The results showed that pregnant women's compliance in applying the COVID-19 protocol was influenced by knowledge, attitudes, and perceptions related to COVID-19. These three aspects are interrelated; good knowledge will produce good attitudes and perceptions, and vice versa. Good knowledge will encourage pregnant women to be positive in implementing the COVID-19 Protocol and increase their confidence in pregnant women to comply with the COVID-19 Protocol.

PENDAHULUAN

WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi berdasarkan kasus COVID-19 yang semakin berkembang pesat (1). Penyebaran COVID-19 yang terus berlanjut memunculkan kekhawatiran pada kelompok-kelompok dengan risiko tinggi, diantaranya ibu hamil (2). COVID-19 dikhawatirkan akan mempengaruhi kehamilan dan berpotensi terjadi penularan *vertical* dari ibu ke bayi (3). Ibu hamil berisiko besar mengalami masalah pernafasan, hal ini dikarenakan terjadi perubahan secara fisiologis dan imunologi yang terjadi pada ibu hamil sebagai akibat dari kehamilan, sehingga menimbulkan beberapa resiko dan risiko tersebut terjadi karena adanya tekanan pada kekebalan parsial ibu hamil yang mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terkena infeksi virus (4).

Kasus COVID-19 pada Ibu hamil di Indonesia termasuk tinggi, sekitar 536 ibu hamil yang terinfeksi COVID-19 dengan rincian 52% ibu hamil positif tanpa gejala dan angka kematian karena COVID-19 sebesar 20% dari total kematian maternal di Indonesia atau 3 kali lebih (5). *Community transmission* pada ibu hamil termasuk tinggi dengan total kematian dalam 30 hari adalah 647.461 dari total kR2 40.085.811 di US (6). Berdasarkan data publikasi tentang angka mortalitas, morbiditas dan persalinan di rumah sakit Amerika Serikat didapati lebih dari 400.000 ibu hamil menjalani rawat inap. Perbandingan jumlah kematian per 100.000 jiwa ibu hamil positif dengan negatif didapati 141 (CI 95%, 65-268) banding 5,0 (CI 95%, 3,1-7,7) (7).

Lebih dari 11.400 ibu hamil dirawat di Rumah Sakit akibat COVID-19. Dan ibu hamil dengan diagnosis suspek COVID-19 di ruang ICU sebesar 62% lebih tinggi dari pada wanita tidak hamil usia reproduksi, ibu hamil dengan kemungkinan membutuhkan ventilasi invasif juga 88% lebih tinggi dari wanita yang tidak hamil (8). CDC juga menyebutkan lebih dari 400.000 wanita dengan tes positif dan gejala COVID-19, serta ditemukan peningkatan kemungkinan masuk ICU dan kebutuhan ventilasi invasif pada wanita hamil. Sebanyak 57% responden masih kurang dalam upaya pencegahan infeksi COVID-19 selama kehamilan (9). Hasil penelitian Refiani et al., (2021) menunjukkan bahwa perilaku negatif ibu hamil dalam pencegahan COVID-19 masih 37,5% (10). Sari & Budiono, (2021) juga menyebutkan 42,9% perilaku ibu hamil terhadap penerapan protokol kesehatan negative (11). Ummy Yuniyanti, Deviyanti, (2021) juga menyebutkan 57% ibu hamil tidak melakukan perilaku pencegahan COVID-19 3M sesuai panduan kesehatan(12). Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa masih rendahnya kepercayaan ibu hamil terhadap vaksin COVID-19 dan mayoritas ibu hamil yang tidak percaya dan tidak mau divaksin (13).

COVID-19 pada ibu hamil berdampak secara sistemik dalam meningkatkan risiko komplikasi pada peradangan saluran pernafasan. Ibu hamil yang terinfeksi akan mengalami persalinan prematur, tertekan secara psikologi dan kepanikan. Risiko tersebut terjadi karena adanya tekanan pada kekebalan parsial ibu hamil yang mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terkena infeksi virus (4). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mengeluarkan kebijakan mengutamakan

pengecegan dalam upaya memutus mata rantai penularan di masyarakat dengan menerapkan protokol kesehatan (14). Acuan praktis pelayanan kesehatan pada ibu hamil selama pandemi telah diatur dalam protokol petunjuk praktis pelayanan kesehatan ibu hamil selama pandemi COVID-19 nomor B-4, tentang dibutuhkan edukasi dalam mencegah penularan COVID-19 pada ibu hamil untuk mengurangi angka kematian ibu selama wabah pandemic (15).

Pandemi akan memotivasi seseorang untuk berperilaku protektif sebagai upaya pencegahan. Pembiasaan perilaku protektif ibu ini nantinya juga akan terbawa tidak hanya saat fase kehamilan, tetapi juga hingga melahirkan dan merawat anak. Perilaku protektif melindungi diri sendiri dan memenuhi kebutuhan dasar anak-anaknya nanti ditentukan oleh pemahaman ibu sendiri (16).

Dilihat dari masih tingginya COVID-19 ibu hamil justru banyak yang abai dengan protokol kesehatan yang ada. WHO menyatakan kepatuhan merupakan kecenderungan pasien dalam melaksanakan instruksi yang dianjurkan (17). Persepsi terkait resiko menjadi poin utama dalam menentukan tindakan untuk mengubah perilaku, dengan persepsi resiko maka dapat menjelakan langkah transmisi informasi dan penerapan protokol kesehatan COVID-19 (18). Tingkat kepatuhan masyarakat yang bervariasi juga dapat dikarenakan pengetahuan, sikap dan perilaku terkait COVID-19 (19). Berdasarkan latar belakang tersebut maka diperlukan kajian lebih mendalam terkait faktor determinan yang mempengaruhi kepatuhan protokol COVID-19 pada ibu hamil.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Narative Literature Review* yang merupakan rangkaian kajian kritis tentang determinan faktor kepatuhan protokol COVID-19 pada ibu hamil. Pengumpulan *literature* dilakukan pada bulan Februari-Maret 2021. Penyusunan *Narative Literature Review* diawali dengan membaca naskah, kemudian diringkas dan ditarik kesimpulannya untuk mencari kesenjangan antara naskah dan pertanyaan penelitian. Databased yang digunakan adalah *Google Scholar* dan *Scopus*. Pencarian artikel menggunakan *keyword* sebagai berikut: persepsi ibu hamil AND penerapan protokol COVID-19, Sikap AND Pengetahuan ibu hamil terkait protokol COVID-19, Persepsi AND Sikap ibu hamil tentang protokol COVID-19.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini ialah artikel tentang kepatuhan protokol COVID-19, artikel terkait faktor ibu hamil menerapkan protokol COVID-19 dilihat dari pengetahuan, persepsi dan sikap, semua desain penelitian yang digunakan selain *literature Review*, *fulltext*, maksimal 5 tahun mulai tahun 2018, artikel berbahasa Indonesia dan Inggris. Pencarian dilakukan dengan 2 database mendapatkan hasil 22 artikel dari *google scholar* dan 10 artikel dari *Scopus*. hasil dari *critical appraisal* diperoleh 11 artikel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu 1 artikel dari *Scopus* dan 10 artikel dari *Google Scholar*.

HASIL

Artikel yang digunakan sebagai data dalam penelitian tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Temuan Penting Dari Artikel Yang Direview

Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Sampel	Jenis Penelitian	Temuan Penting
Silesh <i>et al.</i> , 2021(21)	Compliance with COVID-19 Preventive Measures and Associated Factors Among Women Attending Antenatal Care at Public Health Facilities of Debre Berhan Town, Ethiopia	Populasi semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC akhir-akhir ini di fasilitas kesehatan Debre Berhan Town. Sampel 402 Responden menggunakan random sampling dengan lotre	cross-sectional dengan fasiltiy based Pengumpulan data dilakukan pada 1-30 mei 2021. Responden diberikan informed consent dan diberikan kuesioner	Ibu hamil yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik 5,5 kali lebih patuh dalam protokol COVID-19
Syed Anwar Aly <i>et al.</i> , 2021(22)	Pregnancy and COVID-19 Pandemic Perception in Malaysia: A Cross-Sectional Study	Populasi wanita yang mendapat perawatan obstetri di rumah sakit pendidikan di kuala lumpur dengan sampel	cross-sectional study, penelitian dilakukan selama mei-juni 2020. Responden mengisi kuesioner secara mandiri	pengetahuan yang adekuat berhubungan dengan persepsi positif terhadap Malaysia Control Order dan pengalaman obstetric yang baik

Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Sampel	Jenis Penelitian	Temuan Penting
Sarah, Multazam and Gobel, 2021(23)	Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Protokol kesehatan Covid-19 Di Puskesmas Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara	Populasi semua ibu hamil Puskesmas Bone-Bone sebanyak 180 orang didapati sampel 60 responden menggunakan sampling Accidental Sampling	Analitik Cross-sectional, penelitian dilakukan pada September-Oktober 2020 dengan membagikan kuesioner pada responden	Ibu hamil yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik berhubungan dengan kepatuhan protokol yang baik.
Dewi, Widowati and Indrayani, 2020(24)	Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19	Populasi ibu hamil yang terdaftar di KLINIK Casa Medika Bandung sebanyak 94 orang. Sampel 64 ibu hamil dengan menggunakan accidental sampling	Observasional dengan pendekatan cross-sectional Dilakukan selamai Mei 2020 menggunakan google form	Pengetahuan yang baik berhubungan dengan pencegahan covid yang baik, sedangkan sikap yang baik tidak berhubungan dengan pencegahan Covid-19
Siregar, Aritonang and Anita, 2020(9)	Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan	Populasi seluruh ibu hamil yang datang berkunjung ke Balai Pengobatan Swasta Mariana Sampling menggunakan accidental sampling dan menghasilkan sampel 37 ibu hamil	Kuantitatif dengan desain deskriptif	Pengetahuan yang kurang akan berpengaruh pada kurangnya upaya pencegahan Covid
Budiarti et al., 2021(19)	Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil	Populasi Ibu hamil di kota Surabaya, sampel 74 ibu hamil yang memenuhi kriteria	Analisis deskriptif dengan pendekatan cross-sectional Penelitian dilakukan pada bulan juni 2021, menggunakan 3 instrumen, yakni kuesioner pengetahuan, sikap dan sikap	Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 sedangkan sikap tidak berhubungan dengan dengan perilaku pencegahan COVID-19

Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Sampel	Jenis Penelitian	Temuan Penting
Anikwe et al., 2020(26)	Coronavirus disease 2019: Knowledge, attitude, and practice of pregnant women in a tertiary hospital in Abakaliki, southeast Nigeria	Responden 430 ibu hamil yang melakukan ANC di Klinik	Cross-Sectional yang dilakukan antara 1 maret-30 mei 2020, menggumpulan data menggunakan kuesiner	Dengan pengetahuan yang adekuat akan membentuk sikap positif dan keyakinan dalam mencegah COVID-19
Abdulla, Akram and Abullah, 2021(27)	Knowledge and Practice of Pregnant Iraqi Women about COVID-19 Preventive Measures	Sampel penelitian 400 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC	Cross-sectional study, penelitian dilakukan dalam 2 bulan dari 1 mei sampai akhir juni 2020	Pengetahuan yang tidak adekuat berhubungan dengan rendahnya penerapan protokol Kesehatan
Allagoa et al., 2021(28)	Knowledge, Attitudes and Practices towards Covid19 among Pregnant Women in a Tertiary Hospital in South-South, Nigeria	Populasi ibu hamil yang rutin periksa ANC di klinik Sample 1000 responden didapat dari perhitungan sampel	Cross-sectional study, pada penelitian dilakukan pengkajian menggunakan 2 kuesioner demografi dan pengetahuan, sikap serta praktek terkait COVID-19	Responden memiliki pengetahuan yang baik, sikap optimis dan praktik yang sudah sedikit memadai. Peningkatan pengetahuan berhubungan dengan peningkatan sikap positif dan mengurangi resiko abai protokol Kesehatan
Aghababaei et al., 2020(18)	Perceived risk and protective behaviors regarding COVID-19 among Iranian pregnant women	Sampling dilakukan dengan 2 tingkat random hingga mendapatkan 225 ibu hamil.	Cross-sectional study Kelompok sempale dipilih secara random kemudian diberikan informed consent dan mengisi kuesioner secara mandiri	Persepsi berhubungan positif dengan kebiasaan pencegahan, tidak ada hubungan spesifik antara pengetahuan dan pencegahan

Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Sampel	Jenis Penelitian	Temuan Penting
Ayele et al., 2021 (29)	Knowledge and Practice to Prevent Against Corona Virus Disease (COVID-19) and Its Associated Factors Among Pregnant Women in Debre Tabor Town Northwest Ethiopia: a Community Based Cross-Sectional Study.	Sampling yang digunakan ialah simple random sampling dan mendapat sampel 422 ibu hamil	Penelitian Cross-sectional berbasis komunitas dilakukan pada 25 mei-15 juni 2020	Pengetahuan berhubungan dengan pencegahan COVID-19 semakin baik pengetahuan semakin baik pencegahan COVID-19

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat 11 artikel yang membahas faktor yang mempengaruhi kepatuhan penerapan protokol COVID-19 ibu hamil. Semua artikel menggunakan responden ibu hamil dalam penelitiannya dan metode yang digunakan adalah 10 artikel diantaranya menggunakan desain studi *cross-sectional* (18, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29). Dan satu artikel menggunakan desain studi deskriptif oleh Siregar, Aritonang and Anita (9).

Dari beberapa penelitian diatas sebagian besar penelitian menyebutkan bahwa pengetahuan berpengaruh pada kepatuhan ibu hamil dalam menjalankan protokol COVID-19, dengan semakin baik pengetahuan maka semakin baik pula penerapan protokol COVID-19 begitu pula sebaliknya, namun penelitian yang dilakukan oleh Aghababaei et al., (2020) menyebutkan tidak ada hubungan spesifik antara pengetahuan dengan pencegahan COVID-19 (18).

Terdapat 6 artikel yang membahas sikap terhadap penerapan protokol COVID-19, terdapat 4 artikel yang menyatakan bahwa sikap memiliki hubungan positif dengan penerapan protokol COVID-19 yang berarti dengan semakin baik sikap ibu hamil akan

semakin baik pula penerapan protokol COVID-19, dan 2 artikel oleh Dewi, Widowati and Indrayani, (2020) dan Budiarti et al., (2021) yang menyatakan tidak ada hubungan antara sikap dengan penerapan COVID-19 (24,19).

Terdapat 4 artikel terkait persepsi dan penerapan protokol COVID-19, dari keempat jurnal menyatakan bahwa persepsi berhubungan dengan penerapan protokol COVID-19. Dengan persepsi yang baik akan meningkatkan penerapan protokol COVID-19. Temuan yang diperoleh dari artikel tersebut tersaji dalam Tabel 2.

PEMBAHASAN

Pengetahuan didapatkan dari informasi yang tepat terkait pencegahan COVID-19, dengan pengetahuan yang baik akan mendukung ibu hamil dalam melakukan pencegahan COVID-19¹⁹ pengetahuan yang baik memungkinkan untuk mengetahui tentang tindakan pencegahan dan peningkatan pemahaman konsekuensi dari konsep sesuatu, sehingga akan meningkatkan tingkat kepatuhan (20). Pengetahuan juga sangat berperan sebagai tindakan pencegahan, ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung menjaga kesehatannya (24).

pengetahuan yang baik maka akan mendukung ibu hamil untuk lebih patuh pada protokol kesehatan COVID-19 (23).

Pengetahuan juga dianggap sebagai peran penting dalam mengarahkan pengambilan tindakan pencegahan yang tepat(30). Pengetahuan yang baik menjadi syarat terbentuknya keyakinan, sikap dan praktek dalam menjalankan protokol COVID-19, dengan pengetahuan yang baik akan meningkatkan praktek pencegahan sehingga menurunkan beban penyakit (26). Pengetahuan merupakan hal yang diketahui oleh subjek tentang kondisinya. Dengan semakin baik pemahaman atau informasi yang diketahui subjek maka akan mempengaruhi penerapan protokol COVID-19 (31).

Sikap merupakan kesiapan individu untuk melakukan sesuatu atau

memiliki kecenderungan untuk berpikir, berpersepsi, dan merasakan suatu objek, ataupun situasi (32). Pendapat lain menyatakan bahwa sikap merupakan tanggapan atau respon terhadap segala hal terkait kesehatan, sikap tersusun dari tiga komponen pokok diantaranya keyakinan, dan konsep sesuatu, penilaian akan sesuatu, dan kecenderungan untuk melakukan sesuatu. Sejalan dengan pernyataan tersebut (33). Sikap juga merupakan respon terhadap stimulan yang belum terbuka, atau kesiapan melakukan sesuatu (24). Sikap penerapan protokol COVID-19 pada ibu hamil yang negatif disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pencegahan COVID-19, dan sikap yang positif disebabkan respon ibu hamil terkait COVID-19 yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan perilaku yang baik (19).

Tabel 2. Perilaku Kepatuhan Protokol Kesehatan Pada Ibu Hamil

Indikator Kepatuhan	Artikel	Temuannya
Pengetahuan	Silesh et al., (2021) (20), Syed Anwar Aly et al., (2021) (22), Sarah, Multazam and Gobel, (2021) (23), Dewi, Widowati and Indrayani, (2020) (24), Siregar, Aritonang and Anita, (2020) (9), Budiarti et al., (2021) (19), Anikwe et al., (2020) (26), Abdulla, Akram and Abullah, (2021) (27), Allagoa et al., (2021) (28), Aghababaei et al., (2020) (18), Ayele et al., (2021) (29)	Pengetahuan erat kaitannya dengan protocol pencegahan, dengan mengetahui hal-hal terkait COVID-19 ibu hamil dapat menjadi lebih peka terhadap bahaya dan upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah penularan
Sikap	Silesh et al., (2021) (20), Sarah, Multazam and Gobel, (2021) (23), Dewi, Widowati and Indrayani, (2020) (24), Budiarti et al., (2021) (19), Anikwe et al., (2020) (26), Allagoa et al., (2021) (28)	Sikap ibu hamil berhubungan dengan penerapan COVID-19, dengan sikap yang positif akan mendorong ibu hamil untuk menerapkan 8rotocol COVID-19, sikap juga terkait dengan pengetahuan dengan pengetahuan yang baik akan memunculkan sikap yang positif dan penerapan protokol COVID-19 yang baik
Persepsi	Syed Anwar Aly et al., (2021)(22), Anikwe et al., (2020)(26), Aghababaei et al., (2020)(18), Siregar, Aritonang and Anita, (2020)(9)	Persepsi yang baik akan membuat penerapan protokol COVID-19 semakin baik,

persepsi juga berkaitan dengan pengetahuan.

Terdapat beberapa hal yang melatarbelakangi sikap diantaranya pengetahuan, pikiran, keyakinan, serta emosi (33). Sikap berhubungan dengan pengetahuan dalam penerapan protokol COVID-19 (20). Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan semakin baik pengetahuan semakin positif sikap(24). Sikap dan praktik terhadap suatu penyakit tergantung pada pengetahuan akan penyakit tersebut, pengetahuan yang memadai akan membentuk keyakinan untuk mencegah dan sikap yang positif (26). Pengetahuan yang baik hubungan signifikan dengan sikap yang positif dalam melakukan protokol COVID-19 (28).

Persepsi dapat diartikan sebagai pengetahuan karena merupakan proses menerjemahkan suatu makna, dapat juga sebagai proses interpretasi atas suatu stimulant, dapat juga diartikan sebagai keyakinan bila individu mempercayai dan meyakini apa yang dilihat (32). Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat dikaitkan dengan rendahnya pemahaman terkait protokol kesehatan COVID-19 terjadi karena tingginya informasi palsu yang beredar di masyarakat (9). Informasi palsu yang beredar di masyarakat membuat ibu hamil memiliki persepsi yang salah terkait protokol COVID-19. Persepsi juga berkaitan dengan pengetahuan dimana pengetahuan yang baik juga menghasilkan persepsi yang baik (22). Pengetahuan yang adekuat akan menghasilkan keyakinan mencegah dengan menjaga protokol kesehatan (26). Ibu hamil yang memiliki persepsi akan resiko COVID-19 baik cenderung berperilaku baik dalam pencegahan COVID-19 (18).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwasanya setiap aspek baik pengetahuan, sikap, maupun persepsi saling berkaitan satu sama lain, dan setiap aspek dilatarbelakangi oleh pengetahuan individu tersebut, dengan pengetahuan yang baik akan mendorong sikap dan persepsi individu untuk melakukan suatu tindakan. Khususnya dalam penerapan protokol COVID-19 pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Penelitian dengan *Literature Review* ini menggunakan artikel yang populasinya merupakan ibu hamil. Kepatuhan Protokol COVID-19 pada ibu hamil dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan persepsi ibu hamil terkait COVID-19, ketiga faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain. Semakin baik pengetahuan akan mempengaruhi sikap dan persepsi ibu hamil tentang pentingnya mematuhi Protokol COVID-19. Pengetahuan yang baik akan membuat ibu hamil yakin dan mau mengambil sikap dalam mencegah COVID-19.

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah pemberian penyuluhan terkait pentingnya penerapan protokol COVID-19, dengan pemberian penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, yang kemudian diikuti peningkatan sikap positif dan persepsi tentang pentingnya kepatuhan protokol COVID-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada DR. Elok Permatasari.S.KM., M.Kes selaku pembimbing dalam penulisan artikel ini.

Ucapan terima kasih juga dapat juga disampaikan kepada seluruh pihak-pihak yang membantu dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. *Modes of virus transmission causing COVID-19: implications for IPC precaution recommendations* [Internet]. 2020. Available from: https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331601/WHO-2019-nCoV-Sci_Brief-Transmission_modes-2020.1-eng.pdf
2. CDC. *COVID-19 Vaccines While Pregnant or Breastfeeding* [Internet]. 2021. Available from: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/recommendations/pregnancy.html>
3. Kumbeni MT, Apanga PA, Yeboah EO, Lettor IBK. *Knowledge and preventive practices towards COVID-19 among pregnant women seeking antenatal services in Northern Ghana*. Kumar R, editor. PLOS ONE [Internet]. 2021 Jun 17 [cited 2022 Jan 14];16(6):e0253446. Available from: <https://dx.plos.org/10.1371/journal.pone.0253446>
4. Liang H, Acharya G. *Novel coronavirus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? Acta Obstet Gynecol Scand* [Internet]. 2020 Apr [cited 2022 Jan 14];99(4):439–42. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/aogs.13836>
5. CNN I. POGI: 20 Persen Kematian Ibu Hamil Akibat Positif COVID-19 [Internet]. 2021. Available from: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210819110357-20-682327/pogi-20-persen-kematian-ibu-hamil-akibat-positif-covid-19>
6. CDC. *Data on COVID-19 during Pregnancy: Severity of Maternal Illness* [Internet]. 2021. Available from: <https://COVID.cdc.gov/COVID-data-tracker/#pregnant-population>
7. Stafford IA, Parchem JG, Sibai BM. *The coronavirus disease 2019 vaccine in pregnancy: risks, benefits, and recommendations*. Am J Obstet Gynecol [Internet]. 2021 May [cited 2021 Oct 17];224(5):484–95. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0002937821000776>
8. Subbaraman N. *Pregnancy and COVID: what the data say*. Nature [Internet]. 2021 Mar 11 [cited 2022 Jan 14];591(7849):193–5. Available from: <http://www.nature.com/articles/d41586-021-00578-y>
9. Siregar RN, Aritonang J, Anita S. *Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi COVID-19 Selama Kehamilan*. J Health Technol Med [Internet]. 2020 Dec 11 [cited 2022 Jan 14];6(2):798. Available from: <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/986>
10. Refiani D, Dewi YI, Utami S. *Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Antenatal Care saat Pandemi COVID-19 di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru*. Health Inf J Penelit [Internet]. 2021 [cited 2022 Mar 14];13(2). Available from: <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP/article/view/272>
11. Sari A, Budiono I. *Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19*. Indones J Public Health ... [Internet]. 2021;(Query date: 2022-02-03 08:09:14). Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN/article/download/44977/18691>
12. Ummy Yuniyanti, Deviyanti Y. *Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan 3 M Pencegahan Covid-19 pada Ibu Hamil di PMB Titin*

- Widyaningsih Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan* [Internet]. 2021 Nov 2 [cited 2022 Jan 14];11(2):615–22. Available from: <http://jurnal.akpb-pontianak.ac.id/index.php/123akpb/article/view/147>
13. Saleh OA, Halperin O. *Influenza Virus Vaccine Compliance among Pregnant Women during the COVID-19 Pandemic (Pre-Vaccine Era) in Israel and Future Intention To Uptake Bnt162b2 Mrna Covid-19 Vaccine*. *Vaccine* [Internet]. 2022 Mar [cited 2022 Mar 22];40(13):2099–106. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0264410X22001608>
 14. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) [Internet]. 2021. Available from: jdih.kemkes.go.id
 15. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. *Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid-19*. In 2020.
 16. Amalia NN, Rizalfiandrinata I, Kusumaningsih A, Aziza N, Chusnah FN, Fachriansyah NM, et al. Hubungan Karakteristik Ibu terhadap Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Dasar Tumbuh Kembang Anak Selama Pandemi COVID-19. :8.
 17. Gough A, Kaufman G. *Pulmonary Tuberculosis: Clinical Features and Patient Management*. *Nurs Stand*. 2011;25(47):48–56.
 18. Aghababaei S, Bashirian S, Soltanian A, Refaei M, Omidi T, Ghelichkhani S, et al. *Perceived Risk and Protective Behaviors Regarding COVID-19 Among Iranian Pregnant Women*. *Middle East Fertil Soc J* [Internet]. 2020 Dec [cited 2022 Jan 14];25(1):29. Available from: <https://mefj.springeropen.com/articles/10.1186/s43043-020-00038-z>
 19. Budiarti A, Dewi G, Hastuti P, ... *Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Ibu Hamil*. *J Ilmu ...* [Internet]. 2021;(Query date: 2022-02-12 12:24:29). Available from: <http://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jikm/article/view/1234>
 20. Silesh M, Demisse TL, Taye BT, Desta K, Kitaw TM, Mekuria AD, et al. *Compliance with COVID-19 Preventive Measures and Associated Factors Among Women Attending Antenatal Care at Public Health Facilities of Debre Berhan Town, Ethiopia*. *Risk Manag Healthc Policy* [Internet]. 2021 Nov [cited 2022 Mar 14];Volume 14:4561–9. Available from: <https://www.dovepress.com/compliance-with-COVID-19-preventive-measures-and-associated-factors-am-peer-reviewed-fulltext-article-RMHP>
 21. Silasi M, Cardenas I, Kwon J-Y, Racicot K, Aldo P, Mor G. *Viral Infections During Pregnancy*. *Am J Reprod Immunol* [Internet]. 2015 Mar [cited 2022 Mar 23];73(3):199–213. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/aji.12355>
 22. Syed Anwar Aly SA, Abdul Rahman R, Sharip S, Shah SA, Abdullah Mahdy Z, Kalok A. *Pregnancy and COVID-19 Pandemic Perception in Malaysia: A Cross-sectional Study*. *Int J Environ Res Public Health* [Internet]. 2021 May 27 [cited 2022 Mar 22];18(11):5762. Available from: <https://www.mdpi.com/1660-4601/18/11/5762>
 23. Sarah, Multazam AM, Gobel FA. *Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Protokol Kesehatan COVID-19 Di Puskesmas Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara*. 2021;2(1):16.
 24. Dewi R, Widowati R, Indrayani T. *Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Terhadap Pencegahan COVID-19*. *Health Inf ...* [Internet]. 2020;(Query date: 2022-02-12 12:34:01). Available from:

- <https://www.myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP/article/view/196>
25. Anikwe CC, Ogah CO, Anikwe IH, Okorochukwu BC, Ikeoha CC. Coronavirus disease 2019: *Knowledge, Attitude, and Practice of Pregnant Women in A Tertiary Hospital in Abakaliki, Southeast Nigeria*. Int J Gynecol Obstet [Internet]. 2020 Nov [cited 2022 Mar 14];151(2):197–202. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/ijgo.13293>
 26. Anikwe CC, Ogah CO, Anikwe IH, Okorochukwu BC, Ikeoha CC. Coronavirus Disease 2019: *Knowledge, Attitude, and Practice of Pregnant Women in A Tertiary Hospital in Abakaliki, Southeast Nigeria*. Int J Gynecol Obstet [Internet]. 2020 Nov [cited 2022 Mar 14];151(2):197–202. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/ijgo.13293>
 27. Abdulla TN, Akram W, Abullah TM. *Knowledge and Practice of Pregnant Iraqi Women about COVID-19 Preventive Measures*. Medico-Leg Update [Internet]. 2021 Jan 4 [cited 2022 Mar 14];21(1):1217–23. Available from: <http://ijop.net/index.php/mlu/article/view/2485>
 28. Allagoa DO, Oriji PC, Obagah L, Tekenah ES, Dambo N, Atemie G. *Knowledge, Attitudes and Practices towards COVID- 19 among Pregnant Women in a Tertiary Hospital in South-South, Nigeria*. Int J Res Rep Gynaecol. 2021;3(3):7.
 29. Ayele AD, Mihretie GN, Belay HG, Teffera AG, Kassa BG, Amsalu BT. *Knowledge and Practice to Prevent COVID-19 and its Associated Factors Among Pregnant Women in Debre Tabor Town Northwest Ethiopia, a Community-based Cross-sectional Study*. BMC Pregnancy Childbirth [Internet]. 2021 Dec [cited 2022 Mar 14];21(1):397. Available from: <https://bmcpregnancychildbirth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12884-021-03877-4>
 30. Maharlouei N, Asadi N, Bazrafshan K, Roozmeh S, Rezaianzadeh A, Zahed-roozegar M, et al. *Knowledge and Attitude Regarding COVID-19 among Pregnant Women in Southwestern Iran in the Early Period of its Outbreak: A Cross-sectional Study*. Am J Trop Med Hyg [Internet]. 2020 Dec 2 [cited 2022 Mar 22];103(6):2368–75. Available from: <https://ajtmh.org/doi/10.4269/ajtmh.20-0608>
 31. Notoatmojdo S. Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta; 2012.
 32. Alizamar,, Couto N. Psikologi Persepsi dan Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual. 1st ed. Yogyakarta: Media Akademi; 2016.
 33. Notoatmojdo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rieka cipta; 2014.